

DAFTAR PUSTAKA

- A Rubaidi, *Radikalisme Islam Nahdatul Ulama*, h. 147.
- A. S. Ma'arif, 'Tinjauan Teologis, Dalam Rekonstruksi Gerakan Muhammadiyah Pada Era Multiperadaban', 1995, 133.
- Abd Qadim Zallum, *Nizam al-Hukm fi al-Islam* (Beirut: Dar al-Ummah, 2002),56.
- Abd Qadim Zallum, *Nizam al-Hukm fi al-Islam*, h 44.
- Abd. Al-Qadim Zallum, *Nizam al-Hukm fi al-Islam*, 165.
- Abd. Al-Qadim Zallum, *Nizam al-Hukm fi al-Islam*, 247.
- Abdul Aziz Aziz, *Islam versus Demokrasi, Menguak Mitos, Menemukan Solusi* (Jakarta: Saadah Pustaka Mandiri, 2016).
- Abdul Qadim Zallum, *Nizham Al-Hukm Fi Al-Islam* (Beirut: Dar al-Ummah, 1990).
- Abdul Qadim Zallum, *Sistem Pemerintahan Islam* (Bandung: Mizan, 2002), Cet. Ke-6, h. 26-30.
- Abdul Qadim Zallum, *Sistem Pemerintahan Islam*, (Bandung: Mizan, 2002), Cet. Ke-6, h. 25.
- Abdul Qadim Zallum, tt, *Sistem Pemerintahan Islam* (Jakarta: Al Azhar Press, 1990).
- Ahmad Syafi" i Maarif, *Islam dan Masalah Kenegaraan Studi tentang Percaturandalam Konstituante*, (Jakarta: LP3ES, 1996), h. 15.

Ainur Rafiq Al-Amin, *Membongkar Proyek Khilafah Ala Hizbut Tahrir Indonesia* (, 2012), 62. (Yogyakarta: LKIS, 2012).

Ainur Rofiq al-Amin, “*Demokrasi Perspektif Hizbut Tahrir versus Religious Mardomsalari ala Muslim Iran*”, *Islamika*, vol. 8 no. 1 (September-2013), 28-58.

Ainur Rofiq al-Amin, “*Transmutation of Idelogy Gerakan Hizbut Tahrir*”, *Akademika*, vol. 16 no. 2 (Maret-2005), 109.

Ali Muhtarom, *Gerakan Keagamaan Islam Transnasional Diskursus Dan Kontestasi Wacana Politik Di Indonesia* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2019).

Al-Qur'an, *Surat Ali Imran: 10*.

Al-Shatibi, *Al-Muwafaqat juz 2* (Beirut: Dar al-Fikr, tt), 7.

Al-Wa'ie, “*Kaleidoskop Aktivitas Politik dan Dakwah Hizbut Tahrir Indonesia*,” “Al-Wa'ie, nomor 55 tahun V (Maret-2005), 122.

Al-Wa'ie, *Mengenal Hizbut Tahrir, Edisi Khusus, Nomor. 55 Tahun 2009, h. 108*.

Al-Waie, no. 08 tahun 1

Andrew Vincent, *Theories of State* (New York: Basil Blackwell Ltd, 1987), 193.

Andylala Waluyo, ‘Presiden Jokowi Tegaskan Pembubaran HTI Telah Dikaji Sejak Lama’, *Voaindonesia.Com*, 2017.

Anonim, *Menjawab Keraguan Seputar Khilafah* (Bogor: Pustaka Thariqul Izzah, 2008).

Anonim, *Menjawab Keraguan Seputar Khilafah, h. 80*. Teokrasi adalah sistem pemerintahan yang menjunjung dan berpedoman pada prinsip ilahi.

Teokrasi merupakan bentuk identitas yang lebih absolut dalam sistem agama negara. Di mana pemimpin negara juga sekaligus pemimpin agama spiritual.

Anonim, Menjawab Keraguan Seputar Khilafah, h. 88.

Ari Ganjar Herdiansah, 'Peran Organisasi Masyarakat (Ormas) Dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Dalam Menopang Pembangunan Di Indonesia', *Jurnal Sosioglobal*, Vol. 1 No. (2016).

Arifan.

Asnawati dan Achmad Rosidi (editor), *Mereka Membicarakan Wawasan Kebangsaan*, (Jakarta: Puslitbang Kehidupan Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2015) hlm.211.

Bayu Marfiando, 'Pembubaran Hizbut Tahrir Indonesia (HTI) Ditinjau Dari Kebebasan Berserikat', *Jurnal Ilmu Kepolisian*, Vol. 14 No (2020).

Buletin HTI "Al-Islam" edisi 14 berjudul "*Biang kerok Segala Problema ada pada Sistem dan Hukum Kufur*", edisi 39 berjudul "*Sekularisme; Pemasungan Ajaran Islam*", edisi 42 berjudul "*Berlepas Diri dari Sistem Kufur*", edisi 43 berjudul "*Harga Mahal Demokratisasi*", edisi 42 "*Demokrasi Mengharuskan Sekularisasi Kehidupan*".

Burhanuddin Muhtadi, *The Quest for Hizbut Tahrir in Indonesia* (Asian Journal of Social Scienc 37, 2009).

D. Alles, *Transnational Islamic Actors and Indonesia's Foreign Policy. In International Journal of Accounting Information Systems* (Routledge: Transcending the state, 2015).

Dede Rosyada, *Pendidikan Kewargaan (Civic Education): Demokrasi, Hak Asasi Manusia dan Masyarakat Madani*, (Jakarta: ICCE UIN Syarif Hidayatullah, 2000), h. 58.

Deliar Noer, *Gerakan Modern Islam di Indonesia 1900-1942*, (Jakarta: LP3ES, 1996), h. 1.

Dewi Irmasari, 'Pemerintah Resmi Terbitkan Perppu 2/2017 Soal Ormas', 2017.

Dian Dwi Jayanto, 'Manifestasi Politik Identitas HTI Di Kalangan Nadrlyn: Studi Kasus HTI Di Kabupaten Jombang' <https://repository.unair.ac.id/70392/3/JURNAL_Fis.P.0218Jaym.pdf>.

Dian Dwi Jayanto, 'Manifestasi Politik Identitas HTI Di Kalangan Nadrlyn: Studi Kasus HTI Di Kabupaten Jombang'.

Dikutip dari M. Din Syamsuddin, penjelasan lain mengenai pemikiran Ali 'Abd al-Raziq ini lihat pula Leonard Binder, *Islamic Liberalism: A Critique of Development Ideology* (Chicago: Chicago of University Press, 1988), 128-169. Begitu juga 'Ali 'Abd al-Raziq, "Message Not Government, Religious Not State," dalam Charles Kurzman (ed.), *Liberal Islam: A Sourcebook* (Oxford: Oxford University Press, 1998), 1-29.

Dokumen Jawaban Tergugat (Kemenkumham) dalam Sidang Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta, November 2017, h. 14-15

Dokumen Jawaban Tergugat (Kemenkumham) dalam Sidang Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta, November 2017, h. 15

Dokumen Jawaban Tergugat (Kemenkumham) dalam Sidang Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta, November 2017, h. 17-19

Dwi Ratnasari, 'Fundamentalisme Islam', *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, Vol.4 No.1.1978–126 (2010), 7.

Dwi Ratnasari, 'Fundamentalisme Islam', *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, Vol.4 No.1.1978–126 (2010), 7.

Endang Turmudi dan Riza Sihbudi, *Islam Dan Radikalisme Di Indonesia*, h. 265.

F. A. Arifan, 'Paham Keagamaan Hizbut Tahrir Indonesia', *Studi Sosial*, 6(2) (2014), 94–102.

F. Jurdi et.Al. *Gerakan Sosial Islam: Geneologi Habitus Muhammadiyah* (Makassar: PuKAP, 2008), h. 384. Lihat A. Wahid. *Ilusi Negara Islam: Ekspansi Gerakan Islam Transnasional Di Indonesia*, h. 85. Anonim, *Menjawab Keraguan Seputar Khilafah*, h. 88.

Fauzi Hadi Luzia, 'Respon Elit Muhammadiyah Terhadap Gerakan Islam Radikal Di Kota Makassar', 2016, 6.

G. Fealy, 'Islamic Radicalism in Indonesia; the Faltering Revival. (Institute of Southeast Asian Studies).', 2004, 69.

Hasan Al-Turabi, "Negara Islam" dalam John L Esposito, *Demokrasi.*, 306-307.

Desentralisasi merupakan pelimpahan wewenang dan kekuasaan dari pusat kepada daerah untuk memusatkan kekuatan dan kemampuan untuk mengurus daerahnya sendiri. Seperti halnya yang terjadi akhir-akhir ini, yang pada awalnya sering dimunculkan wacana "sami siaga" kini muncul "Puskesmas poliklinik siaga" di desa-desa yang menjadikan kebutuhan peralatan medis semakin meningkat dan modal asing mudah sekali untuk masuk karena dana negara tak mencukupi.

Hasan Hanafi, “*Alternative Conceptions of Civil Society: A Reflective Islamic Approach,*” dalam *Islamic Political Ethics*, ed. Sohail H. Hashmi (Princeton:Princeton University Press, 2002), 58.

Hendra Gunawan, ‘Mahfud MD Jelaskan Soal Perppu Ormas’, 2017.

Hilmy, “*Akar-Akar Transnasionalisme Islam Hizbut Tahrir Indonesia (HTI).*”

Hilmy, “*Akar-Akar Transnasionalisme Islam Hizbut Tahrir Indonesia (HTI).*”

Hizbut Tahrir Indonesia, *Manifesto Hizbut Tahrir Untuk Indonesia: Indonesia, Khilafah, dan Penyatuan Kembali Dunia Islam* (Tt: Hizbut Tahrir Indonesia, 2009), 5.

Hizbut Tahrir Indonesia, *Mengenal Hizbut Tahrir; Partai Politik Islam Ideologis*, terj. Abu Afif dan Nur Khalish (Jakarta, Pustaka Thariql Izzah, cet 3, 2002), 109.

Hizbut Tahrir Indonesia, *Mengenal Hizbut Tahrir; Partai Politik Islam Ideologis*, terj. Abu Afif dan Nur Khalish (Jakarta, Pustaka Thariql Izzah, cet 3, 2002), 122.

Hizbut Tahrir, *Hizb al-Tahrir*, 82.

<http://en.m.wikipedia.org/wiki/Autocracy> (Diakses pada 27 Februari 2023).

<http://www.komunitasdemokrasi.or.id/knowledge-center/articles/291-pemimpin-panutan-atau-pemimpin-demokratis-ignas-kleden> (Diakses pada 27 Februari 2023).

Hussain bin Muhammad bin Ali Jabir, *Menuju Jama'atul Muslimin (Diterjemahkan Oleh Aunur Rafiq Shaleh Tamhid Dari Al-Thariq Ila Jama'ah Al-Muslimin)* (Jakarta: Robbani Press, 2001).

Ibid, 249-250.

Ibn Taymiyyah, *Siyasah Syar'iyah Etika Politik Islam, terj. Rofi' Munawar* (Surabaya: Risalah Gusti, 2005), 228.

Imam Tholikhah, 'Krisis Sosial Dan Kebangkitan Gerakan Radikalisme Keagamaan Era Reformasi Di Indonesia', *Dialog*, No. 54 (2002), 48.

Imam, Tholikhah, 'Krisis Sosial Dan Kebangkitan Gerakan Radikalisme Keagamaan Era Reformasi Di Indonesia.', *Dialog*, No. 54 th (2002), 13–28.

Indriyanto Seno Adji, 'Perppu Ormas, Kedaulatan Negara, Dan Perlindungan HAM', *Kompas.Com*, 2017, p. 7.

Jamhari Jajang Jahroni, *Gerakan Salafi Radikal Di Indonesia*, Edisi Pert (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004).

Javid Iqbal, "*Demokrasi dan Negara Islam Modern*" dalam John L Esposito dan John O Voll, *Demokrasi di Negara-Negara Muslim; Problem dan Prospek*, terj. Rahman Astuti (Bandung: Mizan, 1999), 321-322, lihat juga dalam Khamami Zada, *Islam.*, 110.

Jimly Asshidiqie, *Konstitusi Dan Konstitusionalisme Indonesia* (Jakarta: Sekretariat Jenderal dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi, 2010).

John L. Esposito (ed), "*Political Islam, Revolution, Radicalism, or Reform*" (London:Lynne Rienner Publisher, 1997), 5.

John L. Esposito, *Islam and Politics*, terj. H.M. Josoef Sou'yb, *Islam dan Politik*,
(Jakarta: PT. Bulan Bintang, 2000), h. 38.

Jonkennedi, 'GERAKAN HIZBUT TAHRIR DAN RAEKITAS POLITIK ISLAM
KONTEMPORER DI INDONESIA', Vol.6 No.1 (2012).

Jubair Situmorang, *Model Pemikiran dan Penelitian Politik Islam*, (Bandung:
Pustaka Setia, 2014), h 55

Jubair Situmorang, *Model Pemikiran dan Penelitian Politik Islam*, (Bandung:
Pustaka Setia, 2014), h 50

Jubir HTI, M. Ismail Yusanto, "*Tudingan kepada HTI Mengada-ada*", "Al-Wa'ie,
nomor 202 tahun XVII (5-30 Juni 2017), 41.

Kesimpulan Abd. Al-Wahhab El-Afendi ini dianggap sebagai ucapan ttergelincir
oleh Newell. M. Shiddiq Al-Jawi, "*Akuntabilitas Dalam Negara Khilafah*
", Al-Wa'ie no. 94 tahun VIII (Juni -2008), 62.

Khalimi, *Ormas-Ormas Islam: Sejarah, Akar Teologi Dan Politik*, 376.

Khalimi.

M. A. Lidinillah, (2006), *Pendidikan Agama Islam*. Badan Penerbit Filsafat UGM.

M. Rusli Karim, *Negara dan Peminggiran Islam Politik*, (Yogyakarta: Tiara
Wacana, 1999), h 9

M. Rusli Karim, Op Cit h 1

M. Taufiq Rahman Setia, Paelani, 'Kekhilafahan Islam, Globalisasi Dan Gerilya
Maya: Studi Kasus Hizbut Tahrir Indonesia', *Ilmu Aqidah Dan Studi*

Keagamaan, Volume 9 N (2021), 241–64
<<https://doi.org/10.21043/fikrah.v8i1.11603>>.

Mahmud 'Abd al-Majid al-Khalidi, *Qawaid Nizam al-Hukm fi al-Islam* (Beirut: Dar al-Buhuth al-'Ilmiyyah, 1980), 321.

Miriam Budiardjo, *Dasar-Dasar Ilmu Politik* (Jakarta: Gramedia, 2013) h. 17

Miriam Budiardjo, *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, h. 47

Miriam Budiardjo, *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, h. 47-48

Miriam Budiardjo, *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, h. 49-51

MR. Kurnia, “*Urgensi dan Kewajiban Menaati Amir*,” *Al-Waie*, no. 99 tahun IX (November, 2008), 49.

Muchsan, *Sistem Pengawasan Terhadap Perbuatan Aparat Pemerintah dan Peradilan Tata Usaha Negara di Indonesia*, h.8

Muhammad Ismail Yusanto, ‘*Keragaman Kelompok Islam: Studi Komparatif HTI Dengan Kelompok Lain*’.

Mujiyanto, “*Manifesto Hizbut Tahrir Indonesia: Jalan Baru untuk Indonesia Lebih Baik*,” *Al-Wa’ie*, nomor 107 tahun IX (1-31 Juli 2009), 9.

Munawir Sjadzali, *Islam and Governmental System* (Jakarta: INIS, 1991), 54.

Terjemah: “Agama dan raja seperti saudara kembar. Agama itu fondasi, raja itu penjaga. Sesuatu tanpa pondasi gampang roboh, pondasi tanpa penjaga akan hilang.”

Munawir Sjadzali, *Islam and Governmental System* (Jakarta: INIS, 1991), 62.

Munawir Sjadzali, *Islam and Governmental System*, 32-33, 37, 43, 52, 69.

Nashir Haedar, *Gerakan Islam Syari'at, Reproduksi Salafiyah Ideologis Di Indonesia* (Jakarta: PSAP, 2007).

Nurhasan Zaidi, 'Menyoal Perppu Ormas', *Republika.Co.Id*, 2017, p. 6.

Represif Adalah Bersifat Represi (Menekan, Mengekang, Menahan Dan Menindas). Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, h. 950.

Rokhmat S. Labib, "Menolak Hukum Thaghut," "Al-Wa'ie, nomor 94 tahun VIII (1-30 Juni 2008), 54-55.

Samidjo, *Ilmu Negara* (Bandung: Armico, 1986), 287.

Sayed Khatab, *Democracy in Islam* (London and New York: Routledge, 2007).

Setia, Paelani.

Soehino, *Ilmu Negara* (Yogyakarta: Yogyakarta Liberty, 2005) h. 629

Soehino, *Ilmu Negara*, h. 629

Stephen D. Tansey, *Politics, The Basics* (London & New York: Routledge, 2005), 147.

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta Bandung, 2006) h. 275

Suyuti Pulungan, *Fiqh Siyasah : Ajaran, Sejarah Dan Pemikiran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), Cet. Ke- 5, h. 282, 296.

Suyuti Pulungan, *Fiqh Siyasah: Ajaran, Sejarah Dan Pemikiran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), Cet. Ke- 5,.

Switzzy Sabandar, 'Pandangan Tokoh Muhammadiyah Soal Pembubaran HTI', 2017.

Syaiful Arif, 'PANDANGAN DAN PERJUANGAN IDEOLOGIS HIZBUT TAHRIR INDONESIA (HTI) DALAM SISTEM KENEGARAAN DI INDONESIA', Vol. 7 No. (2016) (file:///C:/Users/qisth/Downloads/1282-2980-1-SM (1).pdf).

Taqiuddin An-Nabhani, *The Islamic State*, h 221.

Taqiyuddin an-Nabhani, *Al-Dawlat al-Islamiyyah* (2002), 143

Taqiyuddin an-Nabhani, *Al-Shakhsiyyah al-Islamiyyah juz 2* (Beirut: Dar al-Ummah, 2003), 23.

Taqiyuddin an-Nabhani, *Al-Shakhsiyyah al-Islamiyyah juz 2*, 151. *Hizbut Tahrir, Al-Jihad fi al-Islam* (tt: Hizb al-Tahrir, 2008), 11. Namun al-Harari dalam *Sharah Aqidah Tahawiyyah* menjelaskan bahwa ketaatan ikut berjihad dengan penguasa pendosa dengan syarat apabila yang diperangi adalah orang kafir, namun apabila disuruh memerangi sekelompok kaum muslim tanpa hak, tidak perlu ditaati. 'Abdullah al-Harari, *Idhhar al-Aqidah al-Sunniyyah bi Sharh al-Aqidah al-Tahawiyyah* (Beirut: Dar al-Mashari', 1997), 250-251.

Taqiyuddin An-Nabhani, *Mafahim Hizbut Tahrir*, h. 140.

Taqiyuddin An-Nabhani, *Mafahim Hizbut Tahrir*, alih bahasa Abdullah (Jakarta: HTI, 2001), 8-9

Taqiyuddin an-Nabhani, *Mithaq al-Ummah* (tt: Hizb al-Tahrir, tt), 58.

Taqiyuddin an-Nabhani, *Mithaq al-Ummah*, 59.

Taqiyuddin an-Nabhani, *Mithaq al-Ummah*, 64-65.

Taqiyuddin an-Nabhani, *Muqaddimat al-Dustur* (Beirut: Tp, 1963), 131.

Taqiyuddin an-Nabhani, *Nizam al-Islam* (Beirut: Dar al-Ummah, 2001), 95.

Taqiyuddin an-Nabhani, *Nizam al-Islam*, h 96.

Taqiyuddin an-Nabhani, *Nizam al-Islam*, h 97.

V.D. Mahajan, *Political Theory*, h 140.

Zudi Setiawan, 'RELASI PENERIMAAN PANCASILA OLEH ORMAS KEAGAMAAN TERHADAP PENGOKOHAN NASIONALISME DAN KERUKUNAN ANTAR UMAT BERAGAMA (Studi Kasus Nahdlatul Ulama Dan Hizbut Tahrir Indonesia)'.


([https://eprints.uny.ac.id/8643/3/BAB 2 - 07401244002.pdf](https://eprints.uny.ac.id/8643/3/BAB_2_-_07401244002.pdf)).

Lampiran 1.1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Rama Hendrico Irawan

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tempat Tanggal Lahir : Bogor, 27 Juli 2001

Kewarganegaraan : Indonesia

Agama : Islam

Alamat : Kp. Pondok Manggis RT. 004 / RW. 003, Bojong Gede, Bogor, Jawa Barat.

No. Handphone : 089608786869

Email : hendricorama@gmail.com

Pendidikan : SDN 07 Bojong Gede
SMP Al-Basyariah
SMAN 1 Bojonggede

Pengalaman Organisasi :

Organisasi	Periode	Jabatan
Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Politik	2020/2021	Staff Divisi Kajian, Penelitian, dan Keilmuan
Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Politik	2021/2022	Staff Biro PSDMO, Departemen Sosial, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat

Lampiran 1.2

Hasil Cetak Plagiasi

Hizbut Tahrir dan Perbenturan Ideologi : Studi Kasus Pembubaran Hizbut Tahrir Indonesia Oleh Pemerintah Jokowi

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	3%
2	jurnalptik.id Internet Source	3%
3	mistertraveller07.blogspot.com Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	1%
5	repository.iainpare.ac.id Internet Source	1%
6	jurnal.radenfatah.ac.id Internet Source	1%
7	www.tribunislam.online Internet Source	<1%
8	Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya Student Paper	<1%
9	Submitted to UIN Walisongo Student Paper	<1%